

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian serta pembahasan mengenai penelitian yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa MI I’atul Khoir Mantingan Jepara” maka bisa diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Penerapan terhadap Gerakan Literasi Sekolah MI I’atul Khoir Mantingan Jepara ini dijalankan dari tanggal 27 juli 2019. Gerakan yang dijalankan ini mempunyai berbagai tahapan, yang diawali dari: (1) Tahap Pembiasaan, misalnya membaca buku dengan durasi sekitar 15 menit sebelum aktivitas belajar mengajar dimulai, penggunaan pojok buku di berbagai kelas, penggunaan perpustakaan serta pemilihan buku bacaan. (2) tahapan pengembangan contohnya membaca buku dengan durasi sekitar 15 menit sebelum pembelajaran dilakukan, melakukan penentuan buku fiksi serta non fiksi dan dijalankan dengan membahas mengenai cerita. (3) tahapan pelaksanaan. Dalam tahapan ini terdapat target dalam mata pelajaran yang bermakna jika siswa dimohon untuk mendiskusikan materi pelajaran dari sebuah mata pelajaran. Pada saat menjalankan diskusi siswa diharapkan bisa menjalankan interaksi serta bisa memakai bahasa yang benar dan baik. Selain para siswa bisa memecahkan permasalahan yang terdapat di kehidupan sehari-harinya dengan wawasan yang telah diketahuinya dari membaca.

Pada aktivitas gerakan literasi sekolah ini bisa membangun karakter siswa yang bersifat disiplin, suka dengan membaca, berkemampuan untuk menganalisis dan mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari - hari, keagamaan, dan tanggung jawab. Implementasi gerakan literasi sekolah untuk membangun karakter siswa di MI I’atul Khoir Mantingan Jepara bisa membangun kualitas Sdm yang lebih baik, dan nanti bisa membuat negara cara berkembang lebih baik serta bisa bersaing dengan negara lain.

2. Faktor penghambat serta pendukung dari aktivitas gerakan literasi Sekolah Mi I'anatul Khoir Mantingan Jepara. Dalam aspek pendukung yang mencakup keterlibatan seluruh masyarakat atau seluruh pihak yang ada di sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah, adanya dukungan yang berasal dari alumni, orang tua serta komite, adanya berbagai poster yang berhubungan dengan pembelajaran serta kata-kata mutiara dan Mading yang terdapat di dinding kelas maupun sekolah. Sedangkan pada aspek penghambat mencakup kurang mempunyai kesadaran dalam melakukan literasi, kurangnya penggunaan perpustakaan serta literasi media yang ada di sekolah, sedikitnya buku serta beragam koleksi yang dinilai kurang bervariasi.
3. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terdapat dalam penerapan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter siswa di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara ialah seperti berikut berusaha untuk melakukan pengadaan buku baru serta LCD proyektor dengan melakukan pengajuan anggaran dari dana BOS, menambah sejumlah buku yang ada di pojok baca kelas ataupun yang ada di perpustakaan, menambah buku yang didalamnya terdapat berbagai nilai pembelajaran serta buku yang bergambar supaya bisa lebih menarik. Oleh karenanya, dengan usaha tersebut maka peserta yang kurang tertarik untuk membaca buku bisa mempunyai daya tarik untuk membaca, adanya tindakan hibah buku yang dilakukan oleh orang tua maupun alumni, adanya aturan wajib mengunjungi perpustakaan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil kajian di atas maka peneliti menguraikan sejumlah saran seperti berikut:

1. Untuk Kepala madrasah

Kepala Madrasah seharusnya bisa melakukan pengelolaan, mengawasi serta memperhatikan semua individu yang ada di lingkungan sekolah dan bisa melakukan peningkatan sarana serta prasarana penunjang untuk penerapan gerakan Literasi Sekolah untuk membentuk karakter siswa di MI I'anatul Khoir

Mantingan Jepara, agar seluruh program bisa dijalankan dengan optimal dan sesuai dengan harapan serta tujuan dari gerakan literasi sekolah.

2. Untuk Guru atau Staff

Guru/staff seharusnya senantiasa memberi motivasi kepada para siswa agar bisa mewujudkan ekosistem sekolah yang mempunyai budaya literasi.

3. Untuk siswa

Siswa diharapkan bisa menggunakan sarana serta prasarana yang bisa menunjang penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dengan seefektif mungkin, mengikuti implementasi gerakan literasi sekolah yang terdapat di sekolah dengan konsisten agar menjadi sosok yang literat sepanjang waktu sebagai bekal di waktu selanjutnya.

